



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS VIIIC SMP NEGERI 13 BENGKULU SELATAN

Misti Sulastri
Universitas Bengkulu

Abstrak

The research purpose to know increasing poem written ability for VIIIC grade student SMP Negeri 13 of Bengkulu Selatan by the contextual approach. The aspect that show here is the use of aim, diction, language style and imagine. The use a class action with three cycle Wich is written by students on poem, this research use class action with two. The result of the reseach show, there is differences the student ability to write the poem, with contextual approach at SMP Negeri 13 of Bengkulu Selatan. The aim of the reseach can be seen foom the result of proces. Learng at cycle I with the avarage score 71,33. With the enaught catagories, th inpoment at cycles II with avarage score 76,14 with enaught catagories and th inpoment at cycles III with avarage score 82,14 with good catagories

Kata Kunci: write, poem, Contextual Approach.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Salah satu kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan kompetensi menulis karya sastra ialah kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas.

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memulai atau mengawali menulis puisi. Untuk mengatasi hal itu, pendekatan yang dapat menimbulkan minat siswa dan menghilangkan rasa bosan pada siswa digunakan pendekatan kontekstual. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan secara komprehensif peningkatan kemampuan menulis puisi dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 13 Bengkulu Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian berlangsung. Menurut Hopkins (dalam Wiriartmaja, 2008: 11 dan Sukidin dkk., 2008: 13) PTK adalah usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam proses perbaikan dan perubahan. PTK disebut dengan *classroom action research*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIIC SMP Negeri 13 Bengkulu Selatan, yang beralamat di Jalan Bupati Baksir Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Kelas VIIIC terdiri atas 21 siswa, dengan rincian 12 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

Dalam pelaksanaan kegiatan siklus I, dilaksanakan dalam 2 pertemuan, yang direalisasikan hari Senin, tanggal 07 September 2015 jam pelajaran 2-3 dan hari Selasa, 8 September 2015 jam pelajaran 1- 2.

Pertemuan Pertama

Pada awal pembelajaran, mengkondisikan kelas supaya kondusif; menyiapkan seluruh warga kelas, alat pembelajaran, berdoa, dan mempresensi siswa. Selanjutnya, siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang akan dilaksanakan. Kemudian peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya, siswa membentuk kelompok. Salah seorang siswadimintamenjadi model untuk membacakan puisi yang berjudul "Pagi" karya Sanusi Pane. Kemudian siswa memperhatikan contoh cara menemukan topik dari objek diamati dan memperhatikan unsur-unsur puisi melalui suatu diskusi kelompok dan tanya jawab.

Selanjutnya siswa dibawa ke luar kelas untuk mengamati lingkungan sekolah dan menemukan sendiri topik yang akan ditulis dengan menampilkan unsur-unsur puisi. Siswa mendata kosa kata yang berkaitan dengan konteks (objek).

Siswa kembali masuk kelas dan berkelompok seperti sebelumnya untuk melanjutkan diskusi dan bertanya jawab hal-hal yang belum sesuai dengan pengetahuan awal yang dimilikinya.

Siswa mendiskusikan gagasan dari topik terpilih untuk puisi yang akan ditulis dan merumuskan gaya bahasa dan pengimajian dalam puisi. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan guru memberi masukan sebagai bentuk umpan balik hasil diskusi yang mereka lakukan.

Kegiatan akhir pada pertemuan pertama siklus I ini, siswa dan guru menyimpulkan pelajaran hari.

Pertemuan Kedua

Pada awal pertemuan kedua ini, guru menanyakan mengenai pelajaran menulis puisi yang telah dipelajari pada pertemuan yang sebelumnya. Tak lupa guru juga menanyakan kepada siswa tentang data objek untuk menulis puisi sesuai dengan objek lingkungan sekolah. Siswa kembali mendiskusikan gagasan dari topik terpilih untuk puisi yang akan ditulisnya dan merumuskan gaya bahasa dan pengimajian dalam puisi. Dilanjutkan siswa menulis secara individu, merangkai gagasan melalui kata-kata menjadi kalimat puitis dan menyusun kalimat puitis menjadi puisi yang utuh dengan memperhatikan unsur diksi, gaya bahasa dan pengimajian. Setelah selesai menulis puisi, setiap kelompok memilih salah

satu puisi siswa untuk dibacakan di depan kelas.

Guru mengarahkan, memberi catatan perbaikan puisi yang ditulis sesuai unsur tema, diksi, gaya bahasa dan pengimajian sesuai dengan topik yang dipilih. Kemudian siswa menyunting sendiri bahasa yang ditulis memperhatikan unsur diksi, gaya bahasa dan pengimajian dan sesuai konteks.

Guru dan siswa melakukan refleksi proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Hasil Menulis Puisi Siswa dengan pendekatan kontekstual siklus I

Nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 71,33. Sedangkan penghitungan keberhasilan belajar klasikal siswa berdasarkan dari jumlah siswa yang mencapai batas indikator keberhasilan atau lebih, yaitu 7 siswa, lalu dibagi jumlah siswa (21 siswa) kemudian dikali 100%. Hasil penghitungan di atas memperoleh nilai 33,33%.

Persentase keberhasilan dari 21 siswa ada 12 siswa yang memperoleh nilai 70 - 85 dengan persentase keberhasilan 57,14%, dan ada 9 siswa yang memperoleh nilai 60-69 dengan persentase keberhasilan 42,86%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus I, siswa secara individu maupun rata-rata kelas belum mencapai nilai 78, serta keberhasilan belajar secara klasikal masih di bawah 80%, dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus I *belum berhasil* dan dilaksanakan siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II direalisasikan hari Selasa, 6 Oktober 2015 jam pelajaran 1- 2.

Pada awal pembelajaran, mengkondisikan kelas supaya kondusif, menyiapkan seluruh warga kelas, alat pembelajaran, berdoa, dan mempresensi siswa. Selanjutnya, siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang akan dilaksanakan. Kemudian siswa menerima informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya, siswa membentuk kelompok.

Pada kegiatan inti, salah seorang siswa diminta menjadi model untuk membacakan puisi yang berjudul "Gadis Peminta-minta" karya Toto Sudarto Bachtiar. Kemudian siswa memperhatikan foto-foto kegiatan sekolah yang ditampilkan guru lalu memilih salah satu foto yang ditampilkan untuk dijadikan konteks menulis puisi.

Siswa berdiskusi dan bertanya jawab mengenai foto dan mendata kosa kata yang berkaitan dengan konteks (foto) yang dipilih melalui diskusi kelompok.

Siswa menulis secara individu merangkai gagasan melalui kata-kata menjadi puisi dari foto terpilih dengan memperhatikan unsur diksi, gaya bahasa dan pengimajian. Guru mengarahkan, memberi catatan perbaikan puisi yang ditulis sesuai unsur tema, diksi, gaya bahasa dan pengimajian sesuai dengan topik yang dipilih.

Setelah mendapat masukan dari guru, siswa menyunting sendiri bahasa yang ditulis dengan memperhatikan

unsur diksi, gaya bahasa dan pengimajian dan sesuai konteks.

Guru dan siswa melakukan refleksi proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Hasil Menulis Puisi Siswa dengan pendekatan kontekstual Siklus II

Dari Siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 76,14. Sedangkan penghitungan keberhasilan belajar klasikal siswa diperoleh nilai 61,90%.

Persentase keberhasilan pada siklus II, ada 18 siswa yang memperoleh nilai 70 - 85 dengan persentase keberhasilan 85,71% dalam kategori baik dan ada 3 siswa yang memperoleh nilai 60-69 dengan persentase keberhasilan 14,29% dalam kategori cukup.

Namun, nilai siswa secara individu maupun rata-rata kelas yaitu 76,14 belum mencapai nilai 78, serta keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 61, 90 masih di bawah 80%, dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus II *belum berhasil* dan dilaksanakan siklus III.

3. Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III direalisasikan hari Sabtu, 21 November 2015 jam pelajaran 4-5, 1 kali pertemuan (2x40) menit.

Pada awal pembelajaran, mengkondisikan kelas supaya kondusif, menyiapkan seluruh warga kelas, alat pembelajaran, berdoa, dan mempresensi siswa. Selanjutnya, siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang akan dilaksanakan. Kemudian siswa

menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi hari ini pelaksanaannya diadakan di pantai Pasar Bawah. Sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya, siswa membentuk kelompok. Kemudian siswa dibawa ke pantai Pasar Bawah menggunakan kendaraan mobil.

Sesampainya di pantai siswa dikumpulkan dan diberi pengarah kembali mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Siswa boleh memilih tempat untuk melakukan pengamatan dalam radius yang sudah dibatasi oleh guru.

Siswa berkelompok, bertanya jawab dan mendata kosa kata yang berkaitan dengan konteks (pantai). Siswa menulis secara individu merangkai gagasan melalui kata-kata menjadi puisi tentang pantai dengan memperhatikan unsur diksi, gaya bahasa dan pengimajian.

Guru mengarahkan, memberi catatan perbaikan puisi yang ditulis sesuai unsur tema, diksi, gaya bahasa dan pengimajian sesuai dengan topik yang dipilih.

Setelah mendapat masukan dari guru, siswa menyunting sendiri bahasa yang ditulis dengan memperhatikan unsur diksi, gaya bahasa dan pengimajian dan sesuai konteks.

Guru dan siswa melakukan refleksi proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Hasil Menulis Puisi Siswa Siklus III

Setelah guru menyelesaikan kegiatan pembelajaran dan menerima hasil puisi siswa, guru beserta teman sejawat melanjutkan pemeriksaan hasil

belajar tersebut. Hasil kemampuan menulis puisi siswa rata-rata kelas berdasarkan aspek-aspek penilaian dapat disajikan dalam tabel berikut. Melalui penghitungan dari jumlah nilai siswa keseluruhan, yaitu 1725 lalu dibagi jumlah siswa (21 siswa) memperoleh nilai rata-rata yaitu 82,14. melalui penghitungan dari jumlah nilai siswa keseluruhan, yaitu 1725 lalu dibagi jumlah siswa (21 siswa) memperoleh nilai rata-rata yaitu 82,14.

Berdasarkan tabel di atas, ada 2 siswa yang memperoleh nilai 86-100 dengan persentase keberhasilan 9,52%, dan ada 19 siswa yang memperoleh nilai 70 - 85 dengan persentase keberhasilan 90,48%, dan tidak ada siswa yang memperoleh < 70.

Berdasarkan tabel di atas, siswa dengan kualifikasi nilai 86-100 ada 2 siswa dengan persentase 9,52% dalam kategori Sangat Baik. Nilai 70-85 ada 19 siswa dengan persentase 90,48% dalam kategori Baik.

Nilai siswa secara individu maupun rata-rata kelas mencapai 82,14 sudah di atas nilai 78, serta keberhasilan belajar secara klasikal sudah di atas 80%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus III sudah **berhasil**.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VIIIC SMP Negeri 13 Bengkulu Selatan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil proses pembelajaran setiap siklusnya. siklus I dengan rata-rata sebesar 71,33 dan meningkat pada proses

pembelajaran siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 76,14 dan pada siklus III dengan nilai rata-rata 82,14.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminudin. 2010. *Mahir Menulis Puisi*. Jakarta: Sketsa Aksa Lalitya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Johnson, Eliane B. 2002. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Terjemahan Ibnu Setiawan. 2014. Bandung: Kaifa.
- Kasupardi, Endang dan Supriatna. 2010. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusmana, Suherli. 2010. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.
- Maulana, S F. 2012. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*. Bandung: Nuansa.

- Muhammad, 2010. *Menulis Aneka Tulisan*. Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradopo, Joko Rahmat. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajamada Universiti Press.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru / Pendidik dalam Implimentasi Pembelajaran Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukidin dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia.
- Sumiyadi dan Memen Durachman. 2014. *Sanggar Sastra Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisna. 2012. Tujuan dan Manfaat Menulis,(online://bahasakublog.wordpress.com) diakses tanggal 8 Februari 2016.
- Syaddad, Awaluddin. 2012. *Strategi Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi*. Depok : Publising.
- Taridala, Yusran. 2010. *Metode Penelitian bagi Pendidik*. Jakarta: Multi Kreasi satu delapan.
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulistio, Didi. 2012. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Terhadap Keterampilan Menulis" *Disertasi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.